

coba berikan 1 contoh risiko ditempat bapak atau ibu beraktivitas dan jelaskan jenis risikonya

**Contoh risiko yang terjadi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Karunia Indah Medika di tengah Pandemi Corona saat ini adalah terpaparnya para tenaga medis dengan Virus Corona. Karena seperti diketahui, virus corona memiliki penularan dan penyebaran yang sangat cepat yang apabila tidak diantisipasi dengan benar oleh para tenaga medis, maka akan berisiko tertularnya mereka saat kontak dengan para pasien.**

**Risiko ini termasuk dalam Risiko Murni dengan tipe Risiko Karyawan, karena dapat menyebabkan kerugian terhadap para tenaga medis yang merupakan karyawan di rumah sakit ini, dan bahkan mengakibatkan kematian.**

Saya bekerja di Dealer Motor Honda AKM Muara Enim

- Jenis risikonya : Risiko dinamis

- Contohnya : jika ada perusahaan pesaing yang mengeluarkan produk (motor) dengan teknologi yang lebih canggih atau lebih baik dari produk Honda, bisa saja masyarakat akan membeli produk pesaing. ini akan menyebabkan kerugian berupa materi, yaitu berkurangnya pembeli di dealer maka berkurangnya pemasukan bagi dealer.

## Contoh Resiko diperusahaan Hutan Tanaman Industri (HTI) :

### 1. Resiko Kebakaran Hutan, Tanaman dan Kayu

Suatu perusahaan Hutan Tanaman Industri, adalah perusahaan di sektor kehutanan dengan tujuan melakukan penanaman pohon secara intensif dan *output*-nya berupa kayu yang selanjutnya dioleh sebagai bahan baku *pulp* / bubur kertas. Dalam operasinya perusahaan ini menggunakan dan mengelola lahan berdasarkan Ijin Usaha Pengelolaan Hutan Produksi (IUPHK) berdasarkan ijin dari pemerintah Cq. Departemen Kehutan Republik Indonesia.

Potensi Resiko Kebakaran Hutan dan Lahan tersebut dapat terjadi karena :

- Kondisi Cuaca yang ekstrim akibat musim kemarau yang ada di Indonesia (Biasanya dari bulan April - Oktober) setiap tahunnya
- Konflik dengan masyarakat sekitar perusahaan dalam penggunaan lahan,
- Unsur ketidak-sengajaan, misalnya membuang puntung rokok secara sembarangan
- Kebiasaan masyarakat sekitar perusahaan yang masih melakukan pembukaan lahan dengan cara bakar yang berakibat pada merembetnya ke areal perusahaan
- Unsur alam, misalnya adanya kandungan batubara yang diareal, gesekan rantingm petir l

Sebagai upaya untuk meminimalkan resiko tersebut perusahaan telah melakukan :

- Penyiapan Sistem dan Struktur Misalnya
  - Sistem Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan,
  - Pembentukan dan Penetapan Organisasi Khusus yang menangani Kebakaran Hutan dan Lahan
  - Penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengendalian Kebakaran Hutan
  - Instruksi Kerja (IK) terkait dengan berbagai aktifitas dan kegiatannya
  - Penyusunan Kalender Tahunan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
- Aktifitas dan Tindakan
  - Penetapan Visi dan Misi Perusahaan
  - Penetapan *Policy dan Strategy* Pengendalian Hutan dan Lahan
  - Mengutamakan Pencegahan daripada Pemadaman
  - Kegiatan Pengendalian / Pemadaman
  - Penanganan Pasca Kebakaran
  - Monitoring dan Evaluasi
  - Sinergisitas dengan *stake holder* lainnya
  - Penegakan Hukum

**" API MUSUH KITA BERSAMA "**

**" PANTANG PULANG SEBELUM PADAM "**

**" LESTARI HUTAN-KU "**

**" NO FOREST NO FUTURE "**

Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pimpinan dan para pegawai di lingkungan BPKAD Kabupaten Banyuasin untuk mengenali kondisi lingkungan pengendalian, risiko, dan tindakan pengendalian yang diperlukan untuk mencegah kegagalan/penyimpangan dan/atau mempercepat keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Dalam hal ini, terdapat **risiko spekulatif** atau yang lebih dikenal sebagai **risiko bisnis**.

**Risiko Dinamis** yang muncul akibat rencana pengendalian ini tentunya dapat memberikan keyakinan atas pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam rencana kerja.

Manajemen risiko yang dilakukan melalui proses-proses berikut ini:

- **Identifikasi risiko**

Dalam rangka penilaian risiko atas tujuan strategis BPKAD Kabupaten Banyuasin Tahun 2019, diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelaporan akuntabilitas kinerja keuangan yang diarahkan pada mewujudkan pendapatan daerah yang optimal dan mewujudkan pengelolaan belanja daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

- **Evaluasi dan Pengukuran Risiko**

**Evaluasi**, bertujuan untuk menilai efektifitas pelaksanaan kegiatan pengendalian dalam mendukung pencapaian tujuan.

Pada akhir tahun 2019, pelaksanaan SPIP di lingkungan BPKAD Kabupaten Banyuasin yang tertuang dalam rencana tindak pengendalian ini akan dievaluasi oleh **Inspektorat** atas pelaksanaan perbaikan kebijakan dan prosedur, pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang diperbaiki.

### **Pengukuran Risiko**

Teknik pengukuran risiko yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik pengukuran "**PROBABILITAS**".

- **Pengelolaan Risiko**

Pengelolaan risiko dilakukan dengan melihat aktivitas pengendalian risiko. Aktivitas pengendalian yang akan dilaksanakan harus dikaitkan dengan hasil penilaian risiko yang telah dilakukan sebelumnya. Penyelenggaraan aktivitas pengendalian yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah memiliki karakteristik pada kegiatan utama dan sifat khusus pemerintah daerah, harus dikaitkan dengan proses penilaian risiko, kebijakan dan prosedur harus ditetapkan secara tertulis dan dilaksanakan serta dievaluasi secara teratur.

**Nama : Chega Putri Pratiwi**

**Kelas : R2**

**Angkatan : 33**

**Magister Manajemen Universitas Bina Darma**

## **TUGAS PENGANTAR RISIKO**

coba berikan 1 contoh risiko ditempat bapak atau ibu beraktivitas dan jelaskan jenis resikonya

**Contoh Risiko : Dokumen-dokumen tidak tersosialisasi dengan baik ke karyawan**

**Jenis Risiko : Risiko Spekulatif**

Seperti penjelasan dari materi ppt yang telah diberikan bahwa risiko spekulatif adalah risiko dimana kita mengharapkan terjadinya kerugian dan juga keuntungan.

Dengan tidak tersosialisasinya dokumen ke karyawan akan menyebabkan berbagai macam kesalahan yang dapat terjadi diantaranya yaitu : karyawan tidak bekerja sesuai dengan prosedur yang ada, karyawan tidak mengetahui jenis dokumen apa yang dipakai dalam bekerja, karyawan salah dalam menggunakan dokumen, dsb.

Namun disamping risiko atau kesalahan-kesalahan yang terjadi, akan menyebabkan beberapa keuntungan yaitu perusahaan mencari alternative terbaik dalam mengelola dokumen (misal : pembuatan aplikasi manajemen dokumen dan arsip). Dengan adanya aplikasi pengelolaan dokumen ini, bila dapat dikembangkan dengan baik, dokumen-dokumen yang digunakan secara manual dapat dibuat menjadi e-dokumen dan tandatangan dapat melalui e-sign.

Nama : Derta Bela Sanjaya

Nim : 182510079

Prodi : Manajemen S2

MK : Manajemen Resiko

Dosen : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

## MANAJEMEN RESIKO DI TEMPAT KERJA

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kota berfungsi melaksanakan perencanaan pembangunan saat ini melekat pada tugas dan fungsi Bappeda Kabupaten Kota. Karena pentingnya proses perencanaan dalam pembangunan maka harus dicermati dengan baik apa yang dapat menghambat proses tersebut sehingga diperlukan manajemen risiko untuk dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi pada setiap proses aktivitas yang dijalankan.

Proses perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Kota ini termasuk manajemen risiko dari Manajemen Risiko Strategis yang mana Manajemen ini berkaitan dengan pengambilan keputusan. Risiko yang muncul biasanya adalah kondisi atau keadaan yang tak terduga sehingga mengurangi kemampuan untuk menjalankan Manajemen Strategi yang direncanakan.

Dalam hal ini beberapa factor seperti risiko operasi, risiko kompetitif, risiko *asset impairment*, atau bahkan risiko *franchise*. Untuk mengetahui risiko yang berpotensi terjadi dan merugikan adalah dengan menuliskan item penting, seperti daftar berikut ini :

### Daftar Risiko

- Penilaian risiko tersebut sesuai dengan kecenderungannya dan juga dampaknya
- Penilaian pada kondisi saat ini yang sedang terjadi
- Rencana tindakan bila risiko terburuk benar-benar muncul.

Jenis risikonya : Risiko Dinamis

semakin zaman semakin berkembangnya teknologi informasi, kemajuan pendidikan dan metode pelatihan tentang autis, kecanggihan alat - alat terapi untuk autis, jika klinik tidak mengikuti semua perkembangan itu, kemungkinan klinik akan mengalami kekurangan pasien, karena ditakutkan atau kemungkinan RS dan klinik pesasing akan lebih baik dari semua hal di atas.

Manajemennya : Klinik tempat saya bekerja selalu berusaha mengikuti semua perkembangan di atas dengan pelatihan karyawan, promosi klinik , kerjasama dengan dokter tumbuh kembang atau SpKj dan update alat - alat terapi secara terus menerus untuk menghindari risiko kehilangan pasien.



1 Contoh risiko ditempat saya beraktivitas atau bekerja ialah risiko pemasaran. saya bekerja pada distributor alat laboratorium kesehatan atau dibidang diagnostic PT Saba Indomedika Jaya yang merupakan distributor tunggal bagi alat kesehatan diagnostic PT SYSMEX yang berasal dari Jepang, dalam hal ini pangsa pasar yang kami tuju ialah para pengguna alat labor seperti, puskesmas, rumah sakit baik itu swasta maupun pemerintah, dan lembaga kesehatan seperti balai kesehatan daerah maupun provinsi. sehingga dalam hal ini kami pun dituntut untuk menjual barang yang relatif beragam media promosi, baik itu rental maupun penjualan secara langsung. dalam masa kini teknologi sudah semakin canggih dan para penggiat usahapun sudah banyak, sehingga dalam hal ini risiko yang muncul ialah relatif murah nya harga kompetitor dibandingkan produk yang kami jual. kerugian bisa didapat karena pada saat customer sudah mulai tertarik dengan produk yang kami jual, namun ternyata ada produk kompetitor yang lebih murah barang tentu itu akan menimbulkan risiko bagi distributor terlebih, barang yang sudah diforecase kan kepada produsen. dikarenakan barang yang akan dijual merupakan barang yang tidak bisa langsung ready namun harus melalui pemesanan terlebih dahulu.

NAMA : EKA JUHITA

NIM : 182510086

ANGKATAN 33 R1

MATA KULIAH : MANAJEMEN RESIKO

Tugas

coba berikan 1 contoh risiko ditempat bapak atau ibu beraktivitas dan jelaskan jenis risikonya ?

Jawaban

1 contoh Risiko ditempat saya bekerja yaitu Risiko Spekulatif, Risiko spekulatif adalah risiko dimana kita mengharapkan terjadinya kerugian dan juga keuntungan. Potensi kerugian dan keuntungan dibicarakan dalam jenis risiko ini. Tipe risikonya adalah risiko operasional misalnya Rusaknya laptop karena adanya Virus yang masuk ke data file laptop, Kurangnya Pengawasan dari atasan ditempat saya bekerja menyebabkan pekerjaan yang dikerjakan tidak tercapai dan tidak memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dibuat.

Contoh Resiko Bisnis

<p>RESIKO PRODUKSI</p>	<p>Resiko yang terjadi karena produksi berkaitan erat dengan kualitas produk baik berupa barang maupun jasa. Diproduksi secara otomatis dengan mesin maupun dikerjakan manual, setiap output produksi memiliki resiko akan cacat kualitas produksi.</p>	<p>Pada saat peluncuran Xiaomi Redmi note 7 di tahun 2018. Dunai maya dihebohkan dengan memberikan predikat kepada brand xiaomi dengan sebutan “barang ghoib” dikarenakan Pasalnya di Indonesia Xiaomi tidak punya pabrik sendiri, melainkan melakukan perakitan melalui kerja sama dengan pabrik ponsel seperti Satnusa Persada, yang juga merakit smartphone brand lain. Jadi sepertinya ada batas kapasitas yang sulit di-push, apalagi menjelang Lebaran saat itu di mana demand smartphone tinggi, semua brand kejar-kejaran rilis smartphone baru. Kapasitas produksi pun tidak hanya bergantung di perakitan, tetapi juga pada pemasok hardware. Jadi brand harus mengalokasi berapa banyak hardware dibutuhkan, karena jika pemasoknya juga tidak siap, akan kekurangan. Jadi, ponsel dengan harga murah juga punya masalah lain dalam distribusi. Untuk tetap bisa untung dan murah, harus memotong rantai distribusi, semua dikerjakan sendiri.</p> <p>jika brand di Indonesia masih mau melakukan proses produksi lewat pihak ketiga, harus ada lebih banyak pabrik seperti Satnusa Persada, atau mau tidak mau membuat pabrik sendiri.</p>

--	--	--

Nama : Ima Mardiana

NIM : 182510104

Kelas : Angkatan 33 AR1

Dosen : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M

Soal :coba berikan 1 contoh risiko ditempat bapak atau ibu beraktivitas dan jelaskan jenis resikonya

Jawab : 1 contoh risiko ditempat saya beraktivitas dan jelaskan jenis resikonya:

Tempat saya beraktivitas yaitu BAPPEDA Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Salah satu contoh risiko yang ada di BAPPEDA KAB. OKI adalah:

Risiko Potensial Program Control, yaitu :

- RKPD tidak mengakomodir kemampuan ril pengerahan sumber daya pemda
- RKPD tidak selaras dengan RPJMD
- Renja OPD tidak mengakomodir kemampuan ril pengerahan sumber daya OPD
- Renja OPD tidak selaras dengan RPJMD
- RKPD tidak menyediakan ukuran pencapaian keberhasilan jangka pendek yang tepat untuk semua kegiatan
- Renja tidak menyediakan ukuran pencapaian keberhasilan jangka pendek yang tepat untuk semua kegiatannya.

## Pencurian Rumah

Menurut saya Pencurian Rumah termasuk dalam kelompok risiko Murni, karena dimana dampak kemungkinan kerugian ada tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada. Dan dapat di minimalisir risiko tersebut dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Penambahan Kunci pengaman pintu dan cendela rumah.
2. Pemasangan CCTV.
3. Pemasangan Alarm.
4. Penambahan pencahayaan di sekitar rumah pada waktu malam hari.
5. Rumah jangan sampai di tinggal tanpa ada orang.
6. Ronda Bergilir.

## Risiko Kerja di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir

BPS merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertugas mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data baik untuk keperluan pemerintah, dunia usaha, pendidikan, dan masyarakat pada umumnya. Seperti kita ketahui Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang sebagian besar merupakan wilayah rawa rawa. Kegiatan pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh petugas organik BPS maupun non organik (mitra statistik). Kegiatan ini merupakan salah kegiatan yang memiliki risiko yang cukup tinggi, karena untuk mendapatkan data petugas harus terjun ke lapangan yang terkadang merupakan wilayah perairan yang harus ditempuh dengan menggunakan jalur darat terlebih dahulu, kemudian baru mereka menggunakan perahu, speedboat, maupun perahu motor tempel. Untuk mencapai wilayah survei atau sensus terkadang membutuhkan waktu sampai 4 jam di perairan, maupun menyusuri laut jawa dengan ombak yang besar. Belum lagi menghadapi masyarakat yang terkadang takut akan didata, mereka marah kepada petugas yang melakukan sensus kepada mereka dan mengancam petugas dengan senjata. Hal ini mempunyai risiko yang cukup tinggi untuk keselamatan petugas. Oleh karena BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam setiap kegiatan yang menggunakan tenaga mitra dalam jumlah besar maka setiap petugas akan diberikan asuransi selama menjalankan tugas tersebut di lapangan. Selain itu, kepada petugas juga sebelum melakukan pendataan ke rumah rumah, SOP nya adalah harus menemui perangkat Desa/Kelurahan terlebih dahulu untuk melapor dan meminta izin untuk melakukan pendataan, sehingga selama mereka menjalankan tugas di wilayah tersebut mereka mendapat bantuan dan perlindungan dari aparat setempat.

contohnya :

Contoh Risiko yang terjadi di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang ditengah pandemi Covid 19 saat ini adalah terpaparnya para tenaga medis dan para medis dengan Virus Corona, karena seperti diketahui , Virus corona memiliki penularan dan penyebaran yang sangat cepat yang apabila tidak diantisipasi dengan benar oleh para tenaga medis , maka akan berisiko tertularnya mereka saat kontak dengan para pasien.

resiko ini termasuk dalam risiko murni dengan tipe risiko karyawan, karena dapat menyebabkan kerugian terhadap para tenaga medis yang merupakan karyawan dirumah sakit muhammadiyah palembang, dan bahkan mengakibatkan kematian.



Nama : Lintang Anisah Putri

NIM : 182510093

Prodi : Magister Manajemen

Kelas : R2

Angkatan 33

contoh risiko ditempat bapak atau ibu beraktivitas dan jelaskan jenis resikonya

salah satu contoh risiko di tempat kerja saya yaitu risiko keselamatan kerja

sebagai contoh petugas ukur yang merupakan garda terdepan dalam proses pengukuran bidang - bidang tanah memiliki risiko terhadap keselamatan di lapangan, misalnya jatuh atau terpeleset apabila berbatasan dengan jurang, risiko tenggelam apabila tanahnya berbatasan dengan sungai.

risiko keselamatan kerja termasuk dalam risiko murni (pure risk)

apabila dikelompokkan lagi, termasuk dalam Risiko karyawan. Merupakan risiko karena apa yang dialami oleh karyawan yang bekerja di perusahaan/organisasi tersebut. Contohnya kecelakaan kerja sehingga mengganggu aktivitas perusahaan

Nama : Michael Jackson

Nim : 182510075

Prodi : Manajemen S2

MK : Manajemen Resiko

Dosen : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

## MANAJEMEN RESIKO DI TEMPAT KERJA

Dalam

perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kota berfungsi melaksanakan perencanaan pembangunan saat ini melekat pada tugas dan fungsi Bappeda Kabupaten Kota. Karena pentingnya proses perencanaan dalam pembangunan maka harus dicermati dengan baik apa yang dapat menghambat proses tersebut sehingga diperlukan manajemen risiko untuk dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi pada setiap proses aktivitas yang dijalankan.

Proses perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Bappeda Kabupaten Kota termasuk manajemen risiko dari Manajemen Risiko Strategis yang mana Manajemen ini berkaitan dengan pengambilan keputusan. Risiko yang muncul biasanya adalah kondisi atau keadaan yang tak terduga sehingga mengurangi kemampuan untuk menjalankan Manajemen Strategi yang direncanakan.

Dalam hal ini beberapa factor seperti risiko operasi, risiko kompetitif, risiko *asset*

*impairment*, atau bahkan risiko *franchise*. Untuk mengetahui risiko yang berpotensi terjadi dan merugikan adalah dengan menuliskan item penting, seperti daftar berikut ini :

Daftar Risiko

- Penilaian risiko tersebut sesuai dengan kecenderungannya dan juga dampaknya
- Penilaian pada kondisi saat ini yang sedang terjadi
- Rencana tindakan bila risiko terburuk benar-benar muncul.

Contoh resiko di tempat saya bekerja resiko spekulatif, dimana terdapat kerugian dan keuntungan dalam menjalankan usaha atau bisnis. Lebih spesifiknya resiko di tempat kerja saya salah resiko operasional.

Teller dalam melayani nasabah bila tidak teliti akan menyebabkan selisih baik itu selisih lebih atau selisih kurang kas. Selain itu dalam penginputan transaksi nasabah juga harus cermat sehingga tidak menimbulkan kejadian salah transfer.

Nama : Peni Okta sari

Nim : 182510078

Prodi : Manajemen S2

MK : Manajemen Resiko

Dosen : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

## RENCANA AKTIVITAS DI TEMPAT KERJA

Dalam kerangka manajemen resiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen resiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu aspek strategis, aspek operasional, dan aspek resiko. Berikut rencana aktivitas di tempat kerja dalam hal penyusunan perencanaan pembangunan daerah yaitu Bappeda Kabupaten Kota bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri membangun aplikasi dalam mendukung proses perencanaan.

Dengan menggunakan aplikasi ini Bappeda harus memikirkan 3 aspek, yaitu :

1. Aspek Strategis : Apakah aplikasi ini bisa memenuhi kebutuhan pemerintah Kabupaten Kota?
2. Aspek Operasi : Apakah ASN yang ada di Pemerintah Kabupaten Kota bisa mengoperasikan aplikasi tersebut?
3. Aspek Resiko : Resiko apa saja yang bias muncul berkaitan dengan penggunaan aplikasi ini?

Saya bekerja di perbankan milih daerah, diketahui perbankan merupakan lembaga *intermediary* atau lembaga yang kegiatan usahanya menghimpun dana masyarakat melalui tabungan dan menyalurkan dana nya dalam bentuk kredit/pinjaman.

Salah satu risiko yang ada ialah **Risiko Kredit**.

Risiko Kredit adalah Risiko yang timbul apabila peminjam/ debitur tidak dapat melaksanakan kewajibannya (gagal bayar).

Risiko Kredit termasuk kedalam Risiko Spekulatif.

## Contoh Jenis RISIKO OPERASIONAL

Pada Kasus pembobolan Bank B yang menyeret 5 (lima) terdakwa dengan cara mengajukan kredit dengan dokumen palsu. Dokumen yang dipalsukan antara lain Akta Pendirian Perusahaan, Akta Pemberian Hak Tanggungan karena proses pencairan dananya tidak sesuai dengan prosedur standar operasional Perbankan . Maka BANK dirugikan Milyaran Rupiah.

Sumber dari Risiko tersebut berasal dari kelemahan dari Proses Internal seperti :

1. Prosesnya terlalu rumit
2. Proses Dokumentasi yang buruk
3. Tidak terorganisir dengan baik
4. MUDah untuk melakukan manipulasi
5. Praktek Bisnis yang tidak efisien

**Nama** : Rosalia  
**Kelas** : R2  
**NIM** : 182510074

**Jawaban:**

Perusahaan tempat saya bekerja bergerak dibidang konstruksi bangunan. Resiko yang dihadapi yaitu resiko murni dimana kemungkinan kerugian ada, tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada. Contoh resiko tipe ini adalah resiko kecelakaan kerja. Termasuk juga resiko cuaca yang sering hujan sehingga menyebabkan aktivitas pekerjaan harus dihentikan. Hal ini mempengaruhi target penyelesaian proyek.

Nama : Titin Andrinai

NIM : 182510084

Konsentrasi : Manajemen SDM

Mata Kuliah : Manajemen Risiko

Angkatan : 33 Reguler A R1

TUGAS 2 tanggal 5 April 2020

Berikan contoh risiko yang terjadi ditempat Bapak/ibu beraktivitas dan jelaskan risikonya.

JAWAB :

Pengertian Manajemen Risiko adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan dan berusaha menghindar, meminimalkan atau bahkan menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima.

Risiko dapat disebabkan faktor dari luar maupun faktor dari dalam yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Setiap bagian dalam organisasi memiliki risikonya tersendiri. Contohnya potensi risiko yang akan terjadi dalam organisasi pemerintah seperti risiko terjadi korupsi/kecurangan yang mengakibatkan adanya kerugian keuangan negara, penurunan pendapatan pajak, kegagalan pelaksanaan program/kegiatan/pembangunan, kegagalan pemberian layanan yang optimal kepada masyarakat dan lain sebagainya. Kemudian risiko yang terjadi yaitu keselamatan dan kesehatan bekerja dan duduk terlalu lama di depan laptop selama seharin dapat menimbulkan kondisi mata menjadi rusak dan berpotensi munculnya penyakit atau masalah kesehatan kerja serta psikologis mental dilingkungan kerja .